



### Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Matematika Kelas IV SD N 03 Sambung Kabupaten Grobogan

**Annisak Miftakhul Hidayah<sup>1\*</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Ferina Agustini<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [annisahidayah284@gmail.com](mailto:annisahidayah284@gmail.com)

<sup>2</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [sumarno@upgris.ac.id](mailto:sumarno@upgris.ac.id)

<sup>3</sup>PGSD/FIP/Universitas PGRI Semarang

Email: [ferinaagustini@upgris.ac.id](mailto:ferinaagustini@upgris.ac.id)

---

**Abstract.** *What prompted this research was the discovery of difficulties experienced by students in solving math class IV questions on arithmetic operations material. The problem of this research was the difficulties experienced by students in completing arithmetic division operations and the factors that caused students to experience learning difficulties in division arithmetic operations. The purpose of this study was to find out the difficulties experienced by class IV students at SDN 03 Sambung in Grobogan Regency in completing arithmetic division operations and to find out the factors that cause students to experience learning difficulties in arithmetic operations in grade IV at SDN 03 Sambung in Grobogan Regency. This type of research is descriptive qualitative. Based on the results of the research findings, fourth grade students at SDN 03 Sambung in Grobogan Regency experienced difficulties in working on math problems on arithmetic operations on division. Using test methods, interviews, and questionnaires. The results of this study were the fourth grade students at SDN 03 Sambung in Grobogan Regency, with a total of 19 students who experienced difficulties. In the study, there were research questionnaire findings in the "Never" category.*

**Keywords:** *Arithmetic operations; Division; Learning difficulties.*

**Abstrak.** *Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah ditemukannya kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal pembagian pelajaran matematika kelas IV materi operasi hitung. Permasalahan penelitian ini adalah kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian dan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam operasi hitung pembagian pada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dialami siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan dalam menyelesaikan operasi hitung pembagian dan untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam operasi hitung pembagian pada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil temuan penelitian, siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan mengalami kesulitan dalam pengerjaan soal matematika materi operasi hitung pembagian. Menggunakan metode tes, wawancara, dan angket. Hasil Penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan yang berjumlah 19 siswa yang mengalami kesulitan adalah 11 siswa. Dalam penelitian terdapat temuan angket penelitian berada dalam kategori " Tidak Pernah". Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian terdiri dari faktor motivasi dan sikap, faktor lingkungan, dan faktor sarana dan prasarana di sekolah.*

**Kata Kunci:** *Kesulitan belajar, Operasi hitung, Pembagian.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam hidup setiap manusia sejak dulu hingga sekarang. Pendidikan dianggap penting karena sebagai penentu nasib setiap manusia dalam membangun bangsa agar lebih baik kedepannya. Maka dari itu, pemerintahan harus berperan aktif dalam aspek Pendidikan dengan cara mewajibkan setiap warga negaranya mencapai kebebasan wajib belajar 9 tahun. Hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa pentingnya Pendidikan bagi setiap warga negaranya. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Matematika juga diartikan sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di Lembaga Pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan (Novitasari, 2016). Yang tentunya pembelajaran matematika dalam pembelajaran yang formal merupakan salah satu pembelajaran yang penting diajarkan untuk mengukur seberapa kemampuan berpikir siswa dalam melakukan penghitungan di pembelajaran matematika, oleh karena itu tentunya harus dipahami mengenai tujuan pembelajaran matematika. Pembelajaran matematika tidak pernah terlepas dari operasi hitung, baik operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, maupun pembagian. Teknik analisis ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik statistik deskriptif (Fatimah, 2020: 6)

Kesulitan belajar keadaan dimana siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar (Ahmadi, 2013: 77). Karakteristik anak berkesulitan belajar matematika yaitu, (1) Adanya gangguan dalam hubungan keruangan; (2) Abnormalitas persepsi visual; (3) Asosiasi visual-motor; (4) Perseverasi; (5) Kesulitan mengenal dan memahami simbol; (6) Gangguan penghayatan tubuh; (7) Kesulitan dalam bahasa dan membaca; dan (8) Performance IQ jauh lebih rendah dari skor Verbal IQ (Abdurrahman, 2012:210). Faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar menurut Syah (2015: 184), terdiri atas dua macam, yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Berdasarkan fakta dilapangan peneliti menjumpai permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika yang dimana pada pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian pada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Ditemukan beberapa hasil yaitu dalam kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian dapat disimpulkan bahwa siswa dalam kesulitan belajar terdapat beberapa faktor yang dimana melingkupi faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Sugiyono (2016: 12), analisis merupakan cara berpikir secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan dengan subjek 14 siswa pada wawancara bersama guru kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan ditemukan sebuah fakta bahwa masih ada beberapa siswa kurang lebih 50% siswa mengalami kesulitan dalam belajar operasi hitung pembagian. Rata-rata siswa belum memahami soal tipe cerita. Dan juga siswa mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan secara pembagian bersusun atau porogapit.

Ruang lingkup matematika meliputi, (1) Bilangan; (2) Geometri dan pengukuran; (3) pengolahan data. Bilangan menempati urutan materi pertama karena dalam matematika selalu berhubungan dengan bilangan, yang meliputi operasi hitung. Berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan – hubungan bilangan nyata dengan perhitungan – perhitungan mereka menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Tetapi sekalipun sebagai cabang, berhitung telah menjelujur seluruh tubuh matematika. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam melakukan operasi hitung. Pembagian merupakan keterampilan hitung dasar yang dipandang paling sulit dipelajari dan diajarkan. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Hambatan tersebut menyebabkan siswa mengalami kegagalan atau setidaknya kurangnya berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan

pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya menurut Festiawan (2020: 6).

Sedangkan menurut Siti (2018: 31) belajar adalah proses aktivitas yang dilakukan dengan sengaja untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa dan bersifat menetap. Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat berperan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memajukan daya pikir manusia. Mempelajari matematika melatih orang untuk disiplin berpikir yang didasarkan pada berpikir logis, kritis, dan kreatif yang sangat dibutuhkan individu dalam menghadapi persaingan global dan dunia kerja menurut Afidah (2014: 263). Matematika adalah mata pelajaran yang masih dianggap sulit oleh para siswa di sekolah. Namun, di sisi lain matematika dianggap penting karena perannya sebagai prediktor yang kuat bagi anak untuk memasuki sekolah formal dibanding keterampilan emosi dan sosial menurut Nani (2017: 1).

Berdasarkan hasil penelitian Fauziah (2019) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Pada Siswa Kelas 3 SDN Gebangsari 02” menyimpulkan bahwa faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Begitupula faktor penelitian yang dilakukan oleh Prisqi Nur Adi Prianto (2022) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Materi Operasi Hitung Pembagian Siswa Kelas IV SDN Tengki 01 Kabupaten Brebes” menyimpulkan bahwa bentuk kesulitan belajar operasi hitung pembagian meliputi : (1) kesulitan memahami konsep pembagian, (2) kesulitan prosedur (algoritma) pembagian, (3) kesulitan mengingat fakta dasar operasi hitung pembagian, (4) kesulitan menghubungkan pemahaman nilai tempat pada operasi pembagian bersusun, (5) kesulitan menuliskan susunan bilangan pembagian. Berdasarkan ulasan tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Pembagian Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes, wawancara, dan angket. Ditinjau dari fokus penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari- 22 Februari 2023 di SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara guru, wawancara siswa, angket kesulitan belajar siswa, dan tes kesulitan siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini berupa artikel/jurnal. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes siswa, wawancara guru dan siswa, dan kuesioner.

Penelitian yang dijalankan berfokus pada kesulitan belajar operasi hitung pembagian dan faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas tentang kesulitan belajar siswa tentang materi operasi hitung pembagian kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata yang diuraikan dari hasil tes, wawancara, dan angket:

### **1. Tes**

Tes adalah salah satu bentuk pengukuran, dan tes hanyalah merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang peserta didik Nurgiyantoro(2016:123). Jadi siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan diberikan sebuah soal yang dimana soal itu berisikan soal – soal pembagian

## 2. Wawancara

Menurut Nurgiyantoro (2016: 114) wawancara merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (peserta didik, orang yang diwawancarai) dengan melakukan tanya jawab sepihak. Penelitian perlu mendengarkan dengan teliti dan secara terperinci mengenai kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan yang dikemukakan oleh guru kelas IV dan siswa kelas IV. Moleong (2017: 186) berasumsi bahwa percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu dinamakan proses wawancara. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mencari hasil di lapangan

## 3. Angket

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan – pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya Sugiyono (2018:142). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah berupa angket yang dimana angket tersebut mengenai kesulitan siswa belajar operasi hitung pembagian pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

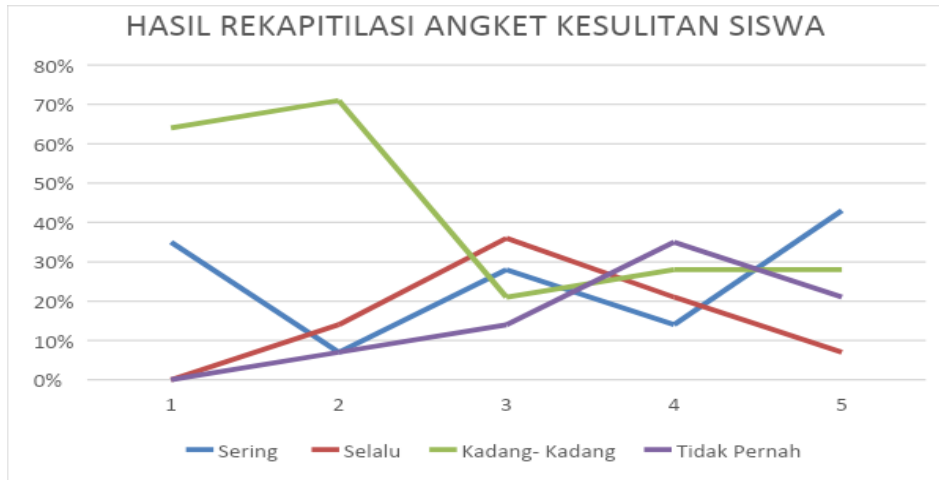
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sambung, SD Negeri 3 Sambung yang berjumlah 14 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan yang merupakan salah satu sekolah dasar di daerah Kabupaten Grobogan tepatnya berada di Desa Sambung, Kecamatan Godong, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan hasil tes data penelitian yang yang diperoleh terdapat 3 siswa dari 14 siswa yang nilainya sudah tuntas dengan skor nilai 60 keatas. Sedangkan 11 siswa lainnya belum mendapatkan nilai tuntas dan masih dibawah rata-rata dalam mengerjakan soal materi operasi hitung pembagian. Sedangkan dalam hasil angket kesulitan belajar siswa yang diisi 14 siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan, yang dimana hasil angket kesulitan belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 1.1** Hasil Angket Kesulitan Siswa.

<b>Pertanyaan</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
1. Pertanyaan ke-1	35%	0%	64%	0%
2. Pertanyaan ke-2	7%	14%	71%	7%
3. Pertanyaan ke-3	28%	36%	21%	14%
4. Pertanyaan ke-4	14%	21%	28%	35%
5. Pertanyaan ke-5	43%	7%	28%	21%

Berdasarkan tabel 1.1 hasil angket kesulitan siswa yang terdapat pada nomor 1 sampai 5, dapat dilihat bahwa 35% siswa sering merasa sulit saat melakukan kegiatan menghitung pembagian. 7% siswa sering bingung mengerjakan langkah-langkah pembagian. 28% siswa yang mengetahui tujuan belajar operasi hitung. 14% siswa yang sering tidak teliti ketika mengerjakan operasi hitung. 7% siswa sering menggunakan jari untuk menghitung. Berdasarkan kesulitan siswa dapat dilihat dalam grafik hasil analisis angket kesulitan siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian pada kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan, sebagai berikut:

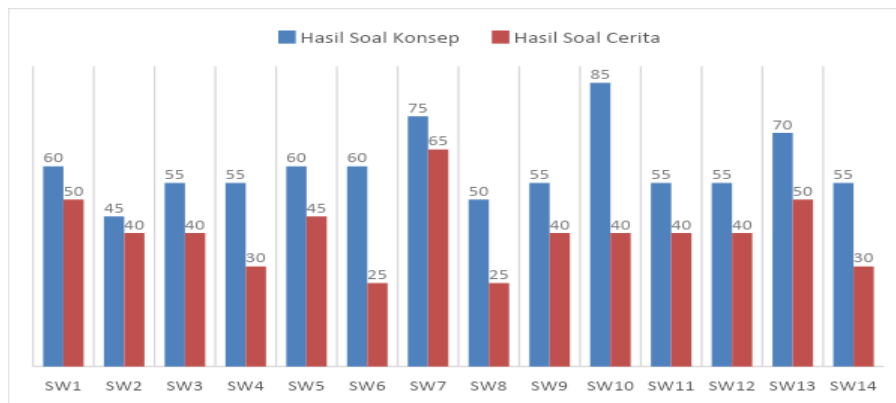
**Grafik 1.1** Grafik Hasil Rekapitulasi Angket Kesulitan Siswa.



**Tabel 1.2** Hasil Tes Siswa Kelas IV SDN 03 Sambung.

No	Siswa	Hasil Nilai Soal Konsep	Hasil Nilai Soal Cerita	Hasil
1.	SW1	60	50	55
2.	SW2	45	40	42,5
3.	SW3	55	40	47,5
4.	SW4	40	35	37,5
5.	SW5	60	45	52,5
6.	SW6	60	25	42,5
7.	SW7	75	65	70
8.	SW8	50	25	37,5
9.	SW9	55	40	47,5
10.	SW10	85	40	62,5
11.	SW11	55	40	47,5
12.	SW12	55	40	47,5
13.	SW13	70	50	60
14.	SW14	60	45	52,5

**Grafik 1.** Hasil Penyelesaian Soal Materi Operasi Hitung Pembagian Pembelajaran Matematika Kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan.



## Pembahasan

Berdasarkan hasil pekerjaan siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan pada hasil penskoran hasil tes siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal materi operasi hitung pembagian. Nilai tersebut terbukti dari beberapa siswa yang masih belum bisa menyebutkan masalah yang diketahui dalam soal dan cara penyelesaiannya bisa dilihat pada presentasi hasil soal materi operasi hitung pembagian matematika nilai siswa dari bentuk soal cerita lebih rendah dari bentuk soal konsep. Karakteristik anak berkesulitan belajar matematika yaitu (1) Adanya gangguan dalam hubungan keruangan (2) Abnormalitas persepsi visual (3) Asosiasi visual-motor (4) Perseverasi (5) Kesulitan mengenal dan memahami simbol (6) Gangguan penghayatan tubuh (7) Kesulitan dalam bahasa dan membaca, dan (8) Performance IQ jauh lebih rendah dari skor Verbal IQ (Abdurrahman, 2012:210). Menurut Soejono (2021: 7) menyatakan hambatan dalam mempelajari matematika yaitu siswa mempunyai dasar kesulitan khusus, adapun penjabaran kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan pembagian materi operasi hitung sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mengungkapkan konsep  
Dalam memecahkan sebuah kesulitan dalam mengungkapkan konsep, seseorang harus mengetahui bagaimana cara menentukan sebuah konsep yang diketahui. Berdasarkan hasil analisis yang telah dikerjakan siswa SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan, masih ditemukan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan menjadi kurang tepat. Dalam rubrik penilaian terdapat kriteria dan penskoran agar dapat mendapatkan nilai baik dalam mengungkapkan konsep, yaitu menuliskan jawaban dengan menulis soal terlebih dahulu dan menjawab menggunakan pengurangan berurutan.
2. Kesulitan belajar dalam menggunakan prinsip  
Dalam memecahkan sebuah masalah, seseorang harus mengetahui cara untuk memecahkannya, yaitu dengan dilakukan sebuah identifikasi masalah yang sudah diketahui dan belum diketahui dalam sebuah soal sehingga memahami masalah adalah sebuah cara dalam menyelesaikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dikerjakan siswa SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan, masih ditemukan siswa yang mengalami hambatan dalam pemahaman masalah yang menyebabkan hasil dalam pengerjaan soal menjadi kurang tepat. Dalam rubrik penilaian terdapat kriteria dalam penskoran agar dapat mendapatkan nilai sempurna dalam pemahaman masalah, yaitu menuliskan sebuah informasi yang terdapat dalam sebuah soal sehingga dapat diidentifikasi apa yang diketahui dan apa yang ditanya dalam memecahkan soal tersebut.
3. Kesulitan dalam memecahkan soal dalam bentuk verbal.  
Salah satu faktor kemampuan siswa dalam memecahkan masalah adalah dengan adanya pengalaman pemecahan masalah yang memerlukan strategi atau bisa dikenal dengan rencana (plan) yang berbeda dalam memecahkan satu masalah ataupun lainnya. Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah dikerjakan oleh siswa SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan masih ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memecahkan soal dalam bentuk verbal. Yang sering dijumpai adalah siswa tidak dapat menyebutkan apa yang diketahui dalam sebuah soal.

Berdasarkan hasil temuan pekerjaan siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan pada hasil penskoran hasil tes siswa yang mengalami kesulitan dalam penyelesaian soal materi operasi hitung pembagian. Siswa mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal, yang disebabkan karena siswa kurang fokus saat guru menjelaskan sehingga menyebabkan kurang memahami dalam mengerjakan soal. Adapun dalam pengerjaan siswa memerlukan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan. Nilai tersebut terbukti dari beberapa siswa yang masih belum bisa mengungkapkan konsep pada soal bentuk konsep cerita paling banyak yang tidak bisa menyebutkan masalah yang diketahui dalam soal dan cara penyelesaiannya bisa dilihat pada presentasi hasil soal materi operasi hitung pembagian matematika nilai siswa dari bentuk soal cerita lebih rendah dari bentuk soal konsep. Jika bilangan dengan nilai tempat sama tidak dapat dikurangi, maka diambil bilangan yang tepat dikurinya dengan merubah menurut (Oktavianti, 2013: 48) yang dimana kesulitan belajar siswa itu sendiri meliputi

beberapa hal; (1) kesulitan dalam mengungkapkan konsep (2) kesulitan belajar dalam menggunakan prinsip (3) kesulitan dalam memecahkan soal dalam bentuk verbal.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari studi dokumen lembar soal, wawancara, dan angket menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan masalah operasi hitung pembagian matematika. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa, banyak siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung pembagian matematika yang mengalami kesalahan dalam bentuk soal pada penyebutan ulang konsep sedangkan pada bentuk soal cerita pada pemahaman masalah dan pelaksanaan strategi. Hal ini terjadi dikarenakan banyak siswa yang merasa kebingungan dalam pengerjaan soal materi operasi hitung pembagian.

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan dapat diketahui bahwa adanya kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal materi operasi hitung pembagian. Yang dimana dalam wawancara bersama guru kelas mengenai kesulitan belajar siswa dalam pelajaran matematika materi operasi hitung pembagian itu dijelaskan "siswa masih kurang hafal diluar kepala mengenai perkalian dan pembagian 1- 100, dan masih ada siswa yang menghitung menggunakan jari. rendahnya prestasi belajar matematika menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya. Sedangkan, faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, teman sekolah, dan sebagainya (Hasibuan Khairani. 2018: 19).

Setelah dilakukan analisis yang mendalam mengenai data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan di sekolah SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan, maka dapat diketahui bahwa penyebab kesulitan belajar siswa dalam materi operasi hitung pembagian matematika disebabkan oleh beberapa faktor. Adapun penjelasan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Faktor motivasi dan sikap

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil wawancara guru dan siswa serta angket siswa SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan diperoleh hasil bahwa ketika siswa mendapatkan nilai buruk, guru tetap memberikan nasihat dan semangat agar banyak berlatih. Guru berkeliling untuk memastikan siswa dapat mengerjakan dengan baik, walaupun belum bisa guru mengelus rambut dan memberikan langkah atau cara agar siswa dapat menjawab dan tidak memarahi secara langsung. Ditambah guru memberikan kesempatan untuk siswa yang berprestasi untuk menjadi tutor sebaya untuk teman-teman yang masih belum paham dalam mengerjakan soal materi operasi hitung pembagian.

#### 2. Lingkungan

Berdasarkan analisis dari wawancara siswa, guru dan angket siswa SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan diperoleh hasil bahwa dalam lingkungan keluarga kurang harmonis dikarenakan perihal perekonomian. Karena sering bermain handphone dan faktor keluarga yang dimana keluarganya kurang memperhatikan anaknya, dikarenakan mayoritas orang tua disini kebanyakan buruh tani jadi sibuk dengan pekerjaan. Untuk lingkungan sekolah sangatlah nyaman menurut pendapat siswa, baik dalam sarana maupun prasarana yang menunjang pembelajaran di sekolah.

#### 3. Sarana prasarana di sekolah

Sarana prasarana yang terdapat pada kelas di SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan sudah terbilang cukup memadai seperti tersedianya proyektor atau LCD buat penunjang guru untuk dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 03 Sambung Kabupaten Grobogan terdapat 35% siswa yang merasa sulit saat melakukan kegiatan menghitung pembagian. 7% siswa yang masih bingung mengerjakan langkah-langkah pembagian. 28%

siswa yang mengetahui tujuan belajar operasi hitung. 14% siswa yang sering tidak teliti ketika mengerjakan operasi hitung. 7% siswa masih menggunakan jari untuk menghitung. Faktor yang melatarbelakangi kesulitan belajar operasi hitung pembagian pada siswa terdiri dari faktor motivasi dan sikap, faktor lingkungan, dan faktor sarana prasarana di sekolah. Guru hendaknya memperhatikan kesulitan yang dialami siswa dalam operasi hitung pembagian dan tingkat penguasaan materi. Tuntunlah siswa untuk memahami pola-pola bilangan dalam menguasai fakta dasar operasi hitung,

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afidah, khoirunnisa. 2014. *Matematika Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, Clara. 2020. *Analisis Kesulitan Belajar Operasi Perkalian Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Universitas Teknokrat Indonesia
- Festiawan, Rifqi. 2020. *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Hasibuan, Khairani E. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Matematika siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung. *Axiom*: vol. VII, No. 1. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/view/1766/1405> diakses tanggal 6 April 2021.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nani, Siregar. 2017. *Persepsi Siswa Pada Pelajaran Matematika*. Jurnal Unisula.
- Novitasari, Dian. 2016. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurgiyantoro. 2016. *Penelitian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Oktavianti, Rina. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pembagian Bilangan Cacah Melalui Metode Pemberian Tugas di Kelas II SD Inpres 3 Plasa*. ISSN 2354-614x. Volume 1. Nomer 4. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 177
- Siti, Maa. 2018. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Soejono, Sagita. 2021. *Kesulitan Siswa Dalam Menggunakan Konsep Pada Operasi Hitung*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.